

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian seperti yang diuraikan di bab IV, maka simpulan tindakan penelitian pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang teknologi produksi melalui penggunaan teknik *cloze* di kelas IV SD Negeri 1 Cibanteng Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya, diuraikan berikut ini:

1. Perencanaan Pembelajaran Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Teknologi Produksi Melalui Penggunaan Teknik Cloze

Skenario pembelajaran peningkatan pemahaman tentang teknologi produksi melalui penggunaan teknik *cloze* di kelas IV SD Negeri 1 Cibanteng Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya yang dipandang cukup efektif, dirancang dalam alokasi waktu 2 jam pelajaran (2×35 menit) adalah sebagai berikut:

- a. Standar Kompetensi
 - Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi
- b. Kompetensi Dasar
 - Mengetahui perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya
- c. Indikator
 - Membandingkan/membedakan alat produksi tradisional dan modern
 - Menjelaskan proses produksi pangan (padi)
- d. Tujuan Pembelajaran
 - Siswa dapat membandingkan/membedakan alat produksi tradisional dan modern

- Siswa dapat menjelaskan proses produksi pangan (padi)
 - Siswa dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan teknologi produksi modern dan tradisional
 - ❖ Karakter yang diharapkan : kerjasama, disiplin, demokratis, toleransi dan ketelitian
- e. Materi Pokok
- Teknologi produksi
- f. Teknik dan Metode Pembelajaran
- Teknik Cloze
 - Ceramah
 - Demonstrasi
 - Diskusi kelompok
- g. Langkah-Langkah Pembelajaran
- 1) Kegiatan Awal
 - Guru mengucapkan salam
 - Berdo'a bersama
 - Mengabsen siswa
 - Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
 - 2) Kegiatan Inti
 - a) Eksplorasi
 - Menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya jawab materi tentang teknologi produksi
 - Guru menyebutkan alat-alat produksi tradisional dan modern kelemahan dan kelebihan teknologi produksi
 - Guru menjelaskan proses produksi padi
 - Guru membacakan sebuah wacana materi tentang teknologi produksi
 - Siswa menyimak secara seksama wacana yang dibacakan oleh guru
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk

bertanya

b) Elaborasi

- Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membuat kelompok
- Dengan bimbingan guru siswa membuat kelompok secara heterogen berdasarkan tingkat kecerdasan dan jenis kelamin
- Guru membagikan LKS berupa wacana rumpang materi tentang teknologi produksi kepada tiap kelompok
- Guru membagikan kartu gambar tentang alat-alat teknologi produksi
- Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKS
- Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok
- Guru memberikan pengawasan dan arahan terhadap diskusi
- Perwakilan tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas
- Kelompok lain menanggapi hasil pekerjaan temannya

c) Konfirmasi

- Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa
- Guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang dianggap sulit pada materi tersebut

3) Kegiatan penutup

- Guru membagikan lembar evaluasi
- Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
- Guru memberikan tindak lanjut.

h. Media dan Sumber Belajar

- 1) Media Pembelajaran : media gambar
- 2) Sumber Pembelajaran

- Buku Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI kelas IV halaman :182-187. Pengarang Suranti dan Eko Setiawan. Penerbit Pusat Perbukuan
- Buku Menenal Lingkungan Sekitar Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI kelas IV SD/MI Halaman : 99-101. Pengarang Nurhadi dan Hartitik Fitria Rahmawati Penerbit Pusat Perbukuan

i. Penilaian

- Prosedur Tes : test proses dan tes akhir
- Jenis test : test tertulis
- Bentuk test : isian
- Instrumen test : LKS dan lembar evaluasi

2. Proses Pembelajaran Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Teknologi Produksi Melalui Penggunaan Teknik Cloze

Proses pembelajaran peningkatan pemahaman siswa tentang teknologi produksi di kelas IV SD Negeri I Cibanteng Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, maupun kegiatan akhir baik siklus I dan siklus II pada dasarnya berjalan dengan lancar sesuai dengan skenario pembelajarannya. Kelancaran proses pelaksanaan pembelajaran ditunjang oleh kesanggupan guru dalam melaksanakan prosedur pembelajaran walaupun masih belum maksimal.

Prosedur yang ditempuh oleh guru dan siswa dalam pembelajaran peningkatan pemahaman siswa tentang teknologi di kelas IV SD Negeri I Cibanteng Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal Pembelajaran, Guru mengucapkan salam, berdoa'a bersama, mengabsen siswa, memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti Pembelajaran

1. Eksplorasi

- Menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya jawab materi tentang teknologi produksi
- Guru menyebutkan alat-alat produksi tradisional dan modern kelemahan dan kelebihan teknologi produksi
- Guru menjelaskan proses produksi padi
- Guru membacakan sebuah wacana materi tentang teknologi produksi
- Siswa menyimak secara seksama wacana yang dibacakan oleh guru
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

2. Elaborasi

- Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membuat kelompok
- Dengan bimbingan guru siswa membuat kelompok secara heterogen berdasarkan tingkat kecerdasan dan jenis kelamin
- Guru membagikan LKS berupa wacana rumpang materi tentang teknologi produksi kepada tiap kelompok
- Guru membagikan kartu gambar tentang alat-alat teknologi produksi
- Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKS
- Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok
- Guru memberikan pengawasan dan arahan terhadap diskusi
- Perwakilan tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas
- Kelompok lain menanggapi hasil pekerjaan temannya

3. Konfirmasi

- Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa
 - Guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang dianggap sulit pada materi tersebut
- c. Kegiatan penutup, guru membagikan lembar evaluasi, guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, guru memberikan tindak lanjut

3. Pemahaman Siswa tentang Teknologi Produksi Melalui Penggunaan Teknik Cloze

Kemampuan siswa memahami materi teknologi produksi melalui penggunaan teknik *cloze* di kelas IV SD Negeri I Cibanteng Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya pada siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa. Pada saat orientasi diperkirakan persentase ketuntasan siswa pada pembelajaran IPS materi tentang teknologi produksi baru mencapai 50%, setelah dilakukan tindakan siklus I meningkat 57,1% dengan nilai rata-rata 69,5. Peningkatan yang sangat signifikan terjadi pada siklus II dengan persentase 82,1%, nilai rata-rata 85,2 dan 23 orang siswa yang telah mencapai KKM. Sedangkan yang belum tuntas mengalami penurunan dari 14 orang (50%) pada orientasi, menjadi 12 orang (42,9%) pada siklus I, dan 5 orang (17,8%) pada siklus II.

A. Saran

Dari kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- a. Melalui penggunaan teknik *cloze*, untuk para guru maupun calon guru diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kemajuan pembelajaran khususnya pembelajaran IPS materi tentang teknologi produksi.
- b. Guru hendaknya menggunakan teknik *cloze* bukan hanya pada pelajaran IPS saja, teknik *cloze* juga bisa digunakan pada pelajaran lain dengan inovasi-inovasi yang lebih variatif lagi

- c. Meskipun secara umum pembelajaran dengan menggunakan teknik *cloze* ini berjalan lancar, guru harus tetap berupaya memperbaiki kelemahan-kelemahan pada aspek lain dan mencari solusinya agar tidak ada lagi siswa yang mengalami kesulitan dalam hal pembelajaran.
- d. Kepala sekolah hendaknya dapat mengambil kebijakan tentang perlunya melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi setiap guru, agar prestasi belajar siswa semakin meningkat. Selain itu, kepala sekolah hendaknya dapat mengusahakan agar ketersediaan sarana yang dapat menunjang pembelajaran dilengkapi dan ikut memperhatikan serta menangani siswa yang mempunyai keterlambatan dan kesulitan dalam belajar.